

## ABSTRAK

### **Pengaruh Faktor Paritas dan Umur Terhadap *Estrus Post Partum* (EPP) Sapi Jawa-Brebes (Jabres) di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Jawa Tengah**

**Muhammad Wildan Nasir**  
**18/430071/KH/09792**

Sapi Jabres merupakan sapi lokal yang merupakan plasma nutfah dan kekayaan sumber daya genetik Indonesia yang perlu dilestarikan. Setiap tahun sapi Jabres beranak dan mampu dipelihara sampai beranak 10 kali bahkan hingga 21 kali. *Estrus Post Partum* (EPP) berpengaruh dalam manajemen reproduksi sapi, lamanya waktu tidak menunjukkan EPP dapat menghambat efisiensi reproduksi sapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor umur dan paritas terhadap EPP pada sapi Jabres yang dipelihara oleh peternak di Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes.

Penelitian menggunakan sampel 70 ekor sapi Jabres yang dimiliki peternak setempat. Syarat induk sapi Jabres yang digunakan adalah sudah beranak minimal satu kali, dipelihara di dalam kandang (tidak diumbar), diberi pakan hijauan, BCS 2 sampai 5. Penelitian dilakukan dengan metode survei, wawancara peternak dan pemeriksaan fisik. Tahap survei untuk menentukan responden dan tempat pengambilan data. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung terhadap para peternak meliputi nama pemilik, alamat, EPP, umur sapi, dan paritas. Pemeriksaan fisik dilakukan untuk memastikan umur sapi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Data diuji dengan *One Way Anova* untuk mengeksplorasi signifikansi perbedaan perbedaan hasil pengukuran antar kelompok, ada tidaknya pengaruh umur, dan paritas terhadap EPP. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan signifikan ( $P < 0,05$ ) nilai EPP sapi Jabres pada umur dan paritas. Sapi Jabres dengan nilai EPP terbaik yaitu pada kelompok umur 3-6 tahun dan kelompok paritas 1-5 yang menghasilkan rata-rata nilai EPP paling singkat. Kelompok sapi Jabres dengan umur dan paritas tersebut merupakan sapi yang ideal untuk dibudidayakan.

Kata kunci: Sapi Jabres, umur, paritas, *estrus post partum*.

## ABSTRACT

### **The Effect of Parity and Age Factors on *Estrus Post Partum* (EPP) of Java-Brebes (Jabres) Cattle in Bantarkawung District, Brebes Regency, Central Java**

**Muhammad Wildan Nasir**  
**18/430071/KH/09792**

Jabres cattle are local cattle which are the germplasm and wealth of Indonesian genetic resources that need to be preserved. Every year Jabres cows give birth and can be reared up to 10 and even 21 times. *Estrus Post Partum* (EPP) has an effect on cattle reproductive management, the length of time does not show that EPP can inhibit cow reproductive efficiency. This study aims to determine the effect of age and parity factors on EPP in Jabres cattle kept by farmers in Bantarkawung District, Brebes Regency.

The study used a sample of 70 Jabres cattle owned by local farmers. The requirements for the Jabres cows used are that they have calved at least once, are kept in cages (not shown), given forage, BCS 2 to 5. The research was conducted using survey methods, farmer interviews and physical examinations. The survey stage is to determine respondents and where to collect data. Data were collected by direct interviews with farmers including owner's name, address, EPP, age of cattle, and parity. Physical examination is carried out to ensure the age of the cow.

The data obtained was then analyzed using *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). The data was tested with *One Way Anova* to explore the significance of differences in measurement results between groups, whether or not there was an effect of age, and parity on EPP. The results showed that there was a significant difference ( $P < 0.05$ ) in the EPP value of Jabres cattle at age and parity. Jabres cattle with the best EPP values are in the 3-6 year age group and the parity group 1-5 which produces the shortest average EPP value. The Jabres cattle group with the age and parity are ideal cattle for cultivation.

Keywords: Jabres cattle, age, parity, *estrus post partum*.